

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa, ataupun manufaktur baik yang dikelola oleh pihak swasta atau pihak pemerintah pasti bertujuan untuk memperoleh laba atau profit yang besar-besarnya, hal ini biasanya terjadi pada perusahaan swasta yang tujuan utamanya memperoleh laba yang besar, tapi tidak untuk perusahaan pemerintahan yang lebih memprioritaskan tujuan utamanya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dan menempatkan untuk memperoleh laba pada tujuan yang ke dua. Karena dengan laba yang diperoleh oleh perusahaan kita bisa mengetahui apakah perusahaan tersebut akan terus berkembang atau sebaliknya.

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk atau penjualan jasa kepada konsumen yang tujuannya meningkatkan laba perusahaan. Sehingga perusahaan berlomba-lomba bagaimana supaya perusahaannya terus mengalami kenaikan perolehan pendapatannya di setiap tahunnya.

Pendapatan merupakan unsur penting dalam sebuah perusahaan baik usaha dagang, jasa, ataupun manufaktur karena tanpa adanya pendapatan tidak ada laba, tanpa laba, maka tidak ada perusahaan. Hal ini tentu saja tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan.

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan adalah hal yang penting untuk dapat melanjutkan kegiatan operasi perusahaan. Keuntungan yang

dihasikan oleh suatu badan usaha adalah suatu ukuran keberhasilan manajer, investor, dan kreditor yang menggunakannya untuk mengevaluasi prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Pendapatan harus diproses secara teliti karna ini akan mempengaruhi saat pelaporan laba/rugi dari kegiatan operasional perusahaan, untuk itu diperlukan adanya suatu metode pencatatan, pelaporan dan sekaligus juga harus mengetahui kapan pendapatan tersebut diakui yang harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui bila besar manfaat ekonomi masa depan mengalir ke perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal. Secara umum dasar pengakuan pendapatan dianut perusahaan adalah *accrual basis* dimana pendapatan diakui pada saat terjadinya penjualan atau penyerahan barang atau jasa kepada pihak ketiga.

Sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. PEGADAIAN (Persero) UPC Belimbing tentu harus membuat suatu pencatatan dan pelaporan terhadap pendapatan yang telah diperoleh dari hasil penjualan barang maupun jasa yang diberikan yang harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Namun pendapatan tidak hanya berasal dari kegiatan operasional perusahaan saja, tapi juga berasal dari kegiatan non operasional. Dalam mencatat dan melaporkan pendapatan (laporan keuangan) tersebut harus di proses dengan teliti dan cermat sehingga dibutuhkan metode atau cara yang tepat, karena metode akuntansi yang digunakan suatu perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, melihat betapa pentingnya pencatatan dan pelaporan pendapatan pada perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul

tentang **“Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT. PEGADAIAN (Persero) UPC Belimbing”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

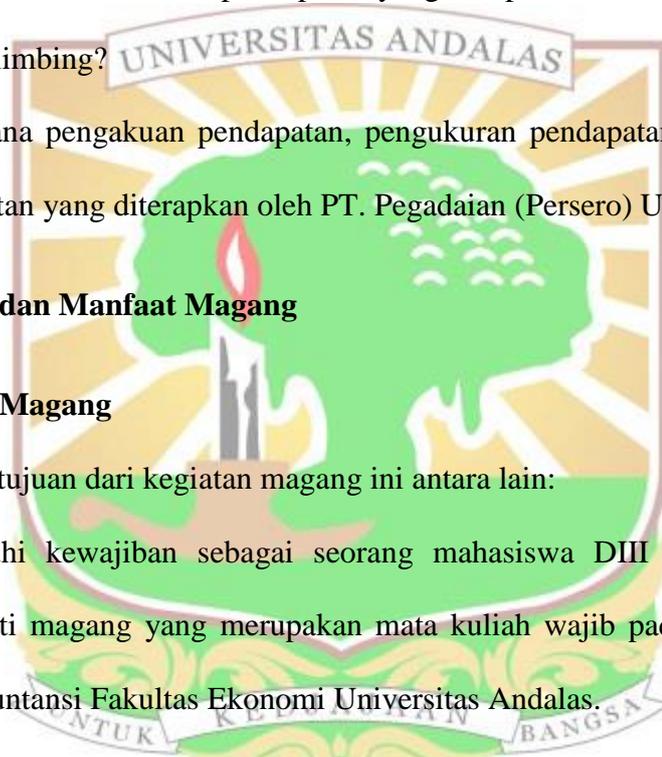
1. Apa saja sumber-sumber pendapatan yang ada pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Belimbing?
2. Bagaimana pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, dan pencatatan pendapatan yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) UPC Belimbing?

1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

1.3.1 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini antara lain:

1. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa DIII Akuntansi untuk mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Untuk menulis laporan tugas akhir sebagai prasyarat ujian konferhensif.
4. Untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat pada bangku perkuliahan.
5. Untuk mengetahui metode Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Belimbing.



6. Untuk mengetahui apakah pencatatan dan pelaporan yang dibuat oleh PT.Pegadaian (Persero) UPC Belimbing telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

1.3.2 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang ini antara lain:

1. Bagi pihak PT. Pegadaian (Persero) UPC Belimbing. Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan.
2. Bagi Penulis
 - a. Menambah dan memperkaya pengetahuan penulis mengenai pencatatan dan pelaporan pendapatan pada suatu perusahaan.
 - b. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada program Akuntansi di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Belimbing.
 - d. Kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di perkuliahan dengan praktek sesungguhnya.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini penulis memilih **PT. PEGADAIAN (PERSERO) UPC Belimbing** yang beralamat di Jl. Apel Raya No. 15 C, Padang, Sumatera Barat, selama 50 hari (lima puluh) hari kerja yaitu dari hari Senin s/d Sabtu, mulai tanggal 26 Desember 2018 s/d 23 Februari 2019.

1.5 Data yang Dibutuhkan

Beberapa data yang penulis butuhkan yaitu data Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) UPC Belimbing, data sumber pendapatan perusahaan dan data pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) UPC Belimbing.

1.6 Cara Memperoleh Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data perpustakaan, yaitu berdasarkan dari buku-buku yang berhubungan erat dengan obyek yang akan diteliti yang bersumber dari perpustakaan. Studi kepustakaan dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik penelitian, informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku maupun sumber lain. Penulis memanfaatkan fasilitas perpustakaan dan juga internet guna mendapatkan informasinya.

Penulis juga menggunakan metode studi lapangan yaitu penelitian yang mencari dan memperoleh data langsung dari objek penelitian dengan cara mewawancarai dan menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu ibuk Vanny Oktavia selaku pengelola UPC Belimbing sebagai pedoman wawancara mengumpulkan data. Wawancara yang penulis lakukan guna mengumpulkan data tentang prosedur pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Belimbing.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I, bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang yang mengungkapkan ulasan pemilihan topik rumusan masalah yang merupakan dasar isi dan pembahasan. Tujuan penulisan yang menjawab rumusan

masalah, manfaat yang diterima oleh penulis maupun pihak lain, dan sistematika pelaporan berisi tentang hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam tugas akhir secara umum.

Bab II, bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang pengertian pendapatan, sumber jenis dan siklus pendapatan, pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pencatatan pendapatan serta pelaporan pendapatan.

Bab III, bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang hal yang berkaitan dengan perusahaan yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta bentuk kegiatan atau aktivitas usaha perusahaan.

Bab IV, bab ini menguraikan tentang hasil kegiatan penelitian mengenai Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT Pegadaian (Persero) UPC Belimbing.

Bab V, bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pengamatan keseluruhan dari pelaksanaan yang telah dilakukan.

